

U saku yatim

“Bersama Menggerakkan Kebaikan”

Nasihat:
SAATNYA
MENDAHULUKAN
KETAATAN

Parenting:
DARI KISAH NABI IBRAHIM:
PELAJARAN KETAATAN
UNTUK ANAK

JIKA BUKAN
SEKARANG,
*Kapan Lagi
Berqurban?*



Edisi
172

Majalah Saku Yatim
MEI 2026

LAZ
KABUPATEN
SK KEMENAG JATIM No.580 Th.2023

MEMBER OF
FOZ
FORUM ZAKAT

1135
DONATUR AKTIF
ANDA
BERKUTNYA

Donasi Anda

Diberikan Kepada : **544** Siswa Binaan



68

Santri Tahfidz

15

Siswa TK

333

Siswa SD

91

Siswa SMP

37

Siswa SMA

LEMBAGA AMIL ZAKAT SAKU YATIM



Yayasan Rumah Perubahan Indonesia

Gerakan Orang Tua Asuh QURAN

Untuk 68 Santri Yatim

Penghafal Qur'an PPTQ Baitul Furqon
Yayasan Rumah Perubahan Indonesia

"Karena kita tidak tau tangan siapa yang akan
menggandeng tangan kita ke surga"



Kebutuhan Santri :

- SPP Bulanan 550 rb
- Biaya Kegiatan 30 rb
- Tab. Seragam 40 rb

- Biaya Buku (LKS, dll) 20 rb
- Tab. Biaya Ujian Sekolah 60 rb

Kebutuhan 1 Santri
Rp.850.000 per Bulan.

- Rp. 100.000 /Ta'awun
- Rp. 425.000 /Ta'awun
- Rp. 850.000 /1 Santri

 **0822 45 030303**

Tranfer Donasi Melalui

Bank Mandiri :

14300.4040.6868
an. LAZ Saku Yatim Indonesia

 Jln. Veteran No. 57 Kepu harjo, Lumajang

 www.sakuyatim.com

 LAZ Saku Yatim

SEDEKAH **BERAS**

Untuk Yatim Dhuafa dan Santri Penghafal Al-Qur'an

Raih Pahala di Setiap Butirnya

Rp. 16.000 / 1 Kg Beras*

**berlaku kelipatan*

Rek. Bank BCA

125.2121.999

a. n. LAZ Saku Yatim Indonesia



 Jln. Veteran No. 57 Kepu harjo, Lumajang

 www.sakuyatim.com

 LAZ Saku Yatim

Pembina :

Dr. Mokh Hariyadi Eko Romadon, S.Sos. M.Si
Ust Hisyam Al Katiri
Yunie Indah Lestari, SE

Penasehat :

H. Siti Rufaidah, S.Pd., MS.
H. Sa'dullah

Pengawas:

H. Rahmadi Halim, SH. MKN
Ust. Didik M Habibullah

Dewan Pengawas Syari'ah :

KH. Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc.
H. Muhamad Syadid, Lc, MH

Ketua :

Bedy Cahyono, S.Si

Sekretaris :

Onny Wibowo Seputro, ST

Bendahara :

Moh. Chudzil Chikmat, S.P.dI

Kompleks Ruko Toga
Jl. Veteran No.57 RT.1 RW.2
Kelurahan Kepuharjo - Lumajang
Telp. 0334-889008

LAYANAN JEMPUT ZISWAF
082245030303

Lembaga Amil Zakat Saku Yatim

Ijin Lembaga Amil Zakat

- SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 580 Tahun 2023

LEGALITAS LAZ SAKU YATIM INDONESIA

- Notaris Rahmadi Halim, SH. M.KN. No. 27 Tanggal 25 Maret 2021
- SK MENKUMHAM Nomor AHU-0004911.AH.01.07. Tahun 2021

Ijin Operasional dari Bupati Lumajang

No. 220/704/427.42/2017

Ijin Dinas Sosial Kabupaten Lumajang

No 220/1208/427.42 2017

Surat Keterangan Terdaftar BAKESBANGPOL LAZ Saku Yatim

Nomor Inventaris : 700/994/427.75/2021

www.sakuyatim.com
email: sakuyatimindonesia@gmail.com
Fanspage: Saku Yatim Indonesia

VISI

Menjadi Lembaga Pendanaan Yang Amanah Dan Profesional Untuk Kemandirian Yatim Dhuafa

MISI

1. Menjadikan lembaga sebagai instrument edukatif untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap anak yatim dhuafa.
2. Mengupayakan dana dan menyalurkannya untuk kemandirian yatim dhuafa.
3. Senantiasa memperbarui diri selaras dengan aspirasi umat menjadi lebih baik.
4. Membentuk binaan Saku Yatim menjadi pribadi muslim yang memiliki nilai - nilai sebagai berikut :
 - a. Memiliki keyakinan yang kuat dan lurus kepada Allah
 - b. Beribadah yang baik dan benar
 - c. Ber Akhlak Mulia
5. Bersama wali binaan mengarahkan, membimbing adik binaan Saku Yatim menjadi pribadi muslim yang berbakti dan berprestasi.

Program LAZ Saku Yatim

01



- Beasiswa Juara untuk yatim & dhuafa
- Beasiswa Orang Tua Asuh Quran Santri Yatim & Dhuafa
- Sanggar Belajar Lestari

02



- Kajian & Motivasi Masyarakat
- Dai & Relawan di Pelosok
- Sekolah Motivasi

03



- Bina Bunda Yatim Sejahtera
- Bantuan Modal Usaha

04



- Sehati (Kesehatan Anak Yatim & Dhuafa)
- Bantuan Blaya Berobat
- Sayang Yatim dengan Gizi Qurban

05



- Bantuan Sembako Yatim & Dhuafa
- Bantuan Kemanusiaan
- Dunia Islam

06



- PPTQ Baitul Furqon Putra
- PPTQ Baitul Furqon Putri
- Sedekah Al Quran, Sedekah Mukena



Jangan Tunggu MAMPU SEMPURNA

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Ta'ala yang masih memberikan kita kesempatan untuk bertemu kembali dengan bulan mulia, Dzulhijjah. Bulan yang di dalamnya terdapat hari-hari terbaik untuk beramal shalih.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Pembaca yang dirahmati Allah, qurban bukan sekadar menyembelih hewan, tetapi wujud ketundukan dan bukti cinta seorang hamba kepada Rabbnya. Di tengah kesibukan dan berbagai alasan, sering kali kita menunda ibadah besar ini.

Melalui edisi ini, kami mengajak diri kami pribadi dan seluruh pembaca untuk merenung sejenak. Kesempatan untuk berqurban adalah nikmat besar yang tidak semua orang mendapatkannya. Bisa jadi hari ini kita mampu, namun belum tentu di tahun mendatang kita masih diberi kelapangan dan umur.

Maka, jangan tunda kebaikan. Jangan tunggu waktu yang terasa *"lebih siap"*, karena sejatinya kesiapan itu lahir dari keimanan, bukan dari kelapangan semata.

Semoga Allah memudahkan langkah kita untuk berqurban dan menerima amal ibadah kita. Aamiin.

Di Saat Banyak Kekurangan *Jadilah yang Memberi*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Ta'ala yang masih melimpahkan nikmat iman dan kesempatan hidup kepada kita. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Hari-hari ini, kita hidup di tengah dunia yang tidak sedang baik-baik saja. Berita tentang kesulitan, kenaikan harga, kehilangan pekerjaan, dan berbagai ujian kehidupan seakan datang silih berganti. Tidak sedikit saudara-saudara kita yang harus berjuang lebih keras hanya untuk memenuhi kebutuhan yang paling dasar.

Di sudut-sudut kota, ada yang menahan lapar. Di pelosok desa, ada yang berharap uluran tangan. Dan di sekitar kita, mungkin tanpa kita sadari, ada yang diam-diam sedang berjuang dalam kesempitan.

Pertanyaannya, di tengah semua itu, kita ingin menjadi bagian dari siapa? Apakah kita hanya menjadi penonton yang menyaksikan kesulitan orang lain? Ataukah kita menjadi bagian dari solusi, walau dengan kemampuan yang sederhana?

Memberi ketika lapang, itu biasa, namun memberi ketika sempit, itulah yang luar biasa.

Allah Ta'ala memuji hamba-hamba pilihan-Nya:

وَيُؤْتِرُونَ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ

Mereka mengutamakan orang lain atas diri mereka sendiri, meskipun mereka juga dalam kesusahan.” (QS. Al-Hasyr: 9)

Ayat ini bukan sekadar kisah, tetapi cermin. Cermin untuk melihat di mana posisi kita hari ini? Sering kali kita menunda untuk memberi dengan alasan:

“Belum cukup...”, “Masih banyak kebutuhan...”, “Nanti saja kalau sudah lebih mampu...”





"Maka dirikanlah shalat karena Rabbmu dan berqurbanlah." (QS. Al-Kautsar: 2)

Qurban bukan sekadar menyembelih hewan, ia adalah latihan keikhlasan, bukti ketaatan dan wujud kepedulian.

Di saat sebagian orang mungkin jarang merasakan nikmatnya daging, qurban menjadi kebahagiaan yang dinanti setahun sekali.

Padahal, jika kita menunggu semuanya sempurna, bisa jadi kita tidak akan pernah memulai.

Ada satu perasaan yang sering menghalangi yaitu takut berkurang, takut harta menipis, takut tidak cukup untuk diri sendiri, takut masa depan tidak terjamin.

Namun Rasulullah ﷺ telah menenangkan hati kita dengan sabdanya:

مَا تَقَصَّتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ

"Sedekah tidak akan mengurangi harta."
(HR. Muslim)

Janji ini bukan sekadar motivasi, tapi kebenaran, karena dalam hitungan Allah, memberi bukan mengurangi, melainkan mengundang keberkahan.

Berapa banyak orang yang hartanya banyak, namun hatinya sempit? Dan berapa banyak yang hartanya sederhana, namun hidupnya penuh ketenangan?

Di antara bentuk memberi yang paling agung adalah qurban. Ketika Dzulhijjah datang, Allah membuka kesempatan besar bagi hamba-Nya untuk berkorban, bukan hanya dengan hati, tetapi dengan harta yang nyata.

Allah Ta'ala berfirman:

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ

Bayangkan, dari satu hewan qurban, berapa banyak wajah yang tersenyum? Berapa banyak keluarga yang merasakan kebahagiaan? Berapa banyak doa yang terucap untuk orang yang memberi?

Kita sering mencari kebahagiaan dengan cara menerima. Namun Islam mengajarkan bahwa kebahagiaan sejati justru datang dari memberi.

Rasulullah ﷺ bersabda:

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

"Tangan di atas (yang memberi) lebih baik daripada tangan di bawah (yang menerima)."
(HR. Bukhari & Muslim)

Kini kita berada di antara dua bulan mulia Dzulqadha dan Dzulhijjah, ini bukan sekadar pergantian waktu, tetapi kesempatan yang mungkin tidak akan terulang.

Maka jangan tunda kebaikan, jangan tunggu mampu sempurna, jangan menunggu sampai hati kita benar-benar siap. Karena bisa jadi, kesiapan itu justru datang setelah kita memulai.

Dan di saat kesempatan qurban datang, jangan biarkan ia berlalu tanpa kita ambil bagian. Karena bisa jadi, satu qurban kita, menjadi sebab kebahagiaan banyak orang, dan menjadi jalan keberkahan hidup kita di dunia dan akhirat.

Meninggalkan APA YANG TIDAK BERMANFAAT

عن أبي هريرة رضي الله تعالى عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: "مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنيهِ" حديث حسن رواه الترمذي وغيره هكذا

Dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Diantara tanda baiknya kelslaman seseorang adalah dia meninggalkan apa yang tidak bermanfaat untuknya". (Hadits Hasan, HR Tirmizdi dan lainnya)

Faedah hadits:

1. Hendaknya seseorang meninggalkan perkara yang tidak bermanfaat darinya baik itu perkara agama maupun dunia.
2. Hendaknya seseorang menyibukkan diri dengan perkara yang bermanfaat untuknya baik itu perkara agama maupun dunia.

3. Bahwasannya dalam meninggalkan perkara yang tidak bermanfaat untuknya akan melegakan jiwa dan menjaga waktunya serta akan memberikan kehormatan yang baik.
4. Baiknya kelslaman seseorang bisa dilihat dari bagaimana dia menghabiskan waktu luangnya. Ia menggunakannya untuk sesuatu yang bermanfaat atau tidak?



Saatnya

MENDAHULUKAN KETAATAN

Di antara kebiasaan yang sering melemahkan semangat ibadah adalah menunda. Termasuk dalam ibadah qurban sebuah amalan besar yang datang hanya sekali dalam setahun, namun sering kali dilewatkan begitu saja. Padahal, kesempatan yang Allah berikan belum tentu terulang kembali.

Rasulullah ﷺ telah mengingatkan tentang pentingnya memanfaatkan waktu dan kesempatan sebelum datang penyesalan. Dalam hadits shahih, beliau bersabda:

“Manfaatkan lima perkara sebelum lima perkara: *masa mudamu sebelum datang masa tuamu, sehatmu sebelum sakitmu, kayamu sebelum miskinmu, waktu luangmu sebelum sibukmu, dan hidupmu sebelum matimu.*” (HR. Al-Mustadrak ala al-Sahihain, dishahihkan oleh para ulama)

Nasihat ini begitu dalam bahwa setiap kesempatan adalah amanah. Termasuk kesempatan untuk berqurban. Ketika Allah telah memberikan kelapangan rezeki, maka itu bukan sekadar nikmat, tetapi juga panggilan untuk beramal.

Namun, realitanya banyak di antara kita yang berkata, *“Tahun ini belum bisa, mungkin tahun depan.”* Padahal, siapa yang bisa menjamin bahwa kita masih dipertemukan dengan Dzulhijjah berikutnya?

Menunda qurban sering kali bukan karena tidak mampu, tetapi karena hati belum benar-benar mendahulukan

Allah. Kita mudah mengeluarkan harta untuk kebutuhan dunia, namun terasa berat ketika diminta untuk ibadah.

Maka, jangan tunggu kaya untuk berqurban. Jangan tunggu waktu luang. Jangan tunggu hati *“benar-benar siap”*. Karena sering kali, kesiapan itu datang setelah kita melangkah, bukan sebelum.

Hari ini kita mampu, hari ini kita sehat, hari ini kita masih hidup. Semua itu adalah kesempatan yang Allah berikan. Maka jangan biarkan ia berlalu tanpa kita isi dengan amal terbaik.

Jangan menunda qurban. Karena yang tertunda belum tentu terlaksana.

Semoga Allah *Ta’ala* melembutkan hati kita, memudahkan langkah kita dalam berqurban, dan menerima setiap amal yang kita persembahkan hanya untuk-Nya. *Aamiin.*





Bingung Dengan Haid YANG TIDAK TERATUR?



Muhammad Usman

PERTANYAAN

Assalamu'alaikum ustadz, Selama 7 hari saya haidnya normal dengan keluar darah seperti biasanya namun setelah 4 hari suci keluar lagi selama kadang 4 - 5 hari akan tetapi hanya flek saja bukan darah yang merah banget. Jadi jika dihitung totalnya ada 13 - 14 hari. Ketika masa suci masih di hari ke 9 saya keluar lagi darah merah selama 7 hari ustadz. Nah pertanyaan saya yang benar-benar haid ini yang mana ustadz? karena masa suci saya belum selesai ternyata keluar darah seperti haid.

pertanyaan saya yang benar-benar haid ini yang mana ustadz? karena masa suci saya belum selesai ternyata keluar darah seperti haid.

JAWABAN

(1) Penjelasan nya:

1. Tanggal 1-7 (7 hari): keluar darah warna darah haid. Ini haid.
2. Tanggal 8-11 (4 hari): tidak keluar darah sama sekali. Ini masa suci.
3. Tanggal 12-15 (4 hari): keluar flek saja. Ini dihukumi masa suci karena yang keluar hanya flek saja, bukan darah merah. Flek yang keluar dan waktunya terpisah alias

tidak bersambung dengan haid tidak dihukumi sebagai darah haid.
Ummu Athiyah berkata:

كُنَّا لَا نَعُدُّ الْكُدْرَةَ وَالْصُّفْرَةَ بَعْدَ الظُّهْرِ شَيْئًا

Dulu kami tidak menganggap kudrah (cairan kecoklatan) dan shufrah (cairan kekuningan) yang keluar setelah haid sebagai bagian dari haid. (HR. Bukhari).

Yang dimaksud Ummu Athiyyah diatas adalah cairan kecoklatan atau kekuningan yang keluarnya tidak bersambung dengan haid, adapun cairan kecoklatan atau kekuningan yang keluarnya bersambung dengan haid menurut ulama di hukum sebagai haid.

4. Tanggal 16-24 (9 hari): tidak keluar darah sama sekali. Ini masa suci.
5. Tanggal 25-2 bulan berikutnya (7 hari): keluar darah warna haid. Ini juga Haid.

(2 Sederhananya, yang harus anda anggap Haid adalah:

- Tanggal 1-7 (7 hari) dan tanggal 25-2.
- Sedangkan sisanya, termasuk masa keluarnya flek itu dihukumi sebagai masa suci. Saat berada pada masa-masa keluarnya flek itu, sebelum shalat periksa apakah ada flek yang keluar. Jika ada, anda cuci dengan air, pakailah pembalut lalu wudhulah dan kemudian shalat. Hal ini karena cairan itu najis

(3 Jawaban yang saya buat diatas atas dasar empat pertimbangan:

1. Keluarnya cairan tanggal 12-15 itu hanya berupa flek, bukan berwarna merah darah. Jadi ini tidak dihukumi darah haid.

Ali bin Abi Thalib berkata:

إِذَا رَأَتْ الْمَرْأَةُ بَعْدَ مَا تَطْهَرُ مِنَ الْحَيْضِ مِثْلَ غُسَالَةٍ
الْحَمِّ أَوْ قَطْرَةِ الرُّعَافِ أَوْ فَوْقَ ذَلِكَ أَوْ دُونَ ذَلِكَ
فَلْتَنْصَحْ بِالْمَاءِ ثُمَّ لْتَتَوَضَّأْ وَلْتَصَلِّ وَلَا تَغْتَسِلْ إِلَّا أَنْ
تَرَى دَمًا غَلِيظًا

"Apabila seorang wanita setelah suci dari haid, dia melihat seperti air cucian daging (maksudnya merah pucat), atau flek, atau lebih kurang seperti itu, hendaknya dia cuci dengan air, kemudian wudhu dan boleh shalat tanpa harus mandi. Kecuali jika dia melihat darah kental." (Mushannaf Ibnu Abi Syaibah)

2. Anda adalah sosok yang bisa membedakan warna darah yang keluar tanggal 1-7, 25-2 yang berwarna merah

dan tanggal 12-15 yang hanya berupa flek. Nabi berkata kepada Fathimah binti Abu Hubaisy,

إِذَا كَانَ دَمُ الْحَيْضَةِ فَإِنَّهُ أَسْوَدُ يُعْرَفُ فَإِذَا كَانَ ذَلِكَ
فَأَمْسِكِي عَنِ الصَّلَاةِ فَإِذَا كَانَ الْآخِرُ فَتَوَضَّئِي وَصَلِّي
فَإِنَّمَا هُوَ عِرْقٌ

Jika yang keluar adalah darah haid yaitu berwarna hitam yang baunya khas, maka tinggalkanlah shalat. Akan tetapi, jika yang keluar bukan seperti itu, maka berwudhulah dan lakukanlah shalat karena itu adalah darah penyakit." (HR. Abu Daud)

3. Keluarnya cairan flek itu terputus 4 hari dengan haid yang terjadi tanggal 1-7 dan terputus 9 hari dengan haid tanggal 25-2. Sesuai fatwa banyak ulama, kudrah yang keluar tidak bersambung dengan haid tidak dihukumi sebagai Haid.
4. Anda punya kebiasaan haid yang normal sebelum kejadian ini. Kebiasaan (Adah) haid anda adalah 7-8 hari. Ini juga di jadikan patokan.

(4 Anda bisa juga bertanya kepada pihak lain yang lebih kompeten dalam masalah ini untuk mencari second opinion karena dalam permasalahan Haid memang kaya dengan perbedaan pendapat.

Jika ada pendapat lain dari para expert dan mengemukakan argumentasi yang lebih valid, saya akan rujuk dari pendapat saya ini.

Wallahu a'lam



Dari Rumah ke Rumah MENEBAR KEPEDULIAN



Setiap hari Jumat menjadi momen yang sangat berarti bagi kami, Tim BBY. Di hari yang penuh berkah ini, kami melaksanakan kegiatan home visit dengan mengunjungi rumah ibu-ibu yatim. Kegiatan ini bukan sekadar kunjungan biasa, tetapi menjadi sarana untuk mempererat silaturahmi, memberikan dukungan moral, serta menyalurkan bantuan yang bermanfaat.

Senyum tulus yang terpancar dari wajah ibu yatim menjadi penguat bagi kami bahwa perhatian kecil dapat memberikan dampak besar. Kami berbincang ringan, mendengarkan cerita kehidupan, serta memberikan semangat agar tetap kuat menjalani hari-hari.

Selain itu, bantuan yang diberikan diharapkan dapat sedikit meringankan kebutuhan sehari-hari. Namun, yang lebih penting adalah hadirnya rasa kebersamaan dan kepedulian, bahwa mereka tidak sendiri.

Kegiatan home visit ini akan terus kami lakukan secara rutin setiap hari Jumat. Semoga langkah kecil ini menjadi amal kebaikan yang terus mengalir dan membawa keberkahan bagi semua pihak.



Menguatkan Ukhuwah MENUMBUHKAN KEBAIKAN



Dalam suasana penuh kehangatan pasca-Ramadhan, Lembaga Amil Zakat Saku Yatim menyelenggarakan kegiatan Halal Bihalal bertema “Motivasi Spiritual: The Power of Silaturahmi” pada hari Minggu, 12 April 2026. Acara ini berlangsung mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai, bertempat di Aula Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Lumajang.

Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk mempererat ukhuwah Islamiyah serta memperkuat semangat kebersamaan dalam kebaikan. Dengan mengusung semangat “*Bersama*

Menggerakkan Kebaikan”, acara ini dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat, relawan, donatur, serta keluarga besar Saku Yatim.

Acara semakin bermakna dengan kehadiran narasumber, Ustadz M. Ruman Nasruddin, M.Pd.I, yang menyampaikan tausiyah inspiratif tentang pentingnya menjaga silaturahmi. Dalam pemaparannya, beliau menekankan bahwa silaturahmi bukan sekadar tradisi, tetapi memiliki kekuatan besar dalam membuka pintu rezeki, memperpanjang umur, serta mendatangkan keberkahan dalam kehidupan.



Rangkaian kegiatan berlangsung dengan khidmat dan penuh kekeluargaan, dimulai dari pembukaan, sambutan, tausiyah, hingga sesi ramah tamah dan saling bermaafan. Suasana haru dan bahagia terlihat saat para peserta saling bersalaman, mempererat kembali hubungan yang mungkin sempat renggang.

Melalui kegiatan ini, diharapkan nilai-nilai Ramadhan seperti keikhlasan, kepedulian, dan kebersamaan tetap terjaga dalam kehidupan sehari-hari.

Halal bihalal bukan hanya menjadi tradisi tahunan, tetapi juga menjadi sarana memperkuat komitmen untuk terus menebar kebaikan di tengah masyarakat.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, Saku Yatim kembali menunjukkan perannya sebagai lembaga yang tidak hanya bergerak dalam bidang sosial, tetapi juga aktif dalam pembinaan spiritual umat.

Semoga silaturahmi yang terjalin membawa keberkahan dan menjadi jalan menuju kebaikan yang lebih luas.



Dari Kisah Nabi Ibrahim: Pelajaran Ketaatan untuk Anak

Di antara kisah paling agung dalam Al-Qur'an tentang pendidikan anak adalah kisah Nabi Ibrahim dan putranya, Nabi Ismail 'alaihissalam. Kisah ini bukan sekadar sejarah, tetapi pelajaran hidup tentang bagaimana menanamkan iman, ketaatan, dan ketundukan kepada Allah sejak dini dalam jiwa anak.

Allah Ta'ala mengabadikan momen luar biasa itu dalam firman-Nya:

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَا بُنَيَّ إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَىٰ قَالَ يَا أَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

"Maka ketika anak itu telah sampai (pada umur mampu) berusaha bersama Ibrahim, ia berkata: 'Wahai anakku, sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu.' Ia menjawab: 'Wahai ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; insyaAllah engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar.'" (QS. Ash Shaffat: 102)

Perhatikan bagaimana Nabi Ibrahim 'alaihissalam berdialog dengan anaknya. Ia tidak memaksa dengan kekerasan, tetapi mengajak dengan kelembutan: "Wahai anakku...", sebuah panggilan penuh kasih. Ini menunjukkan bahwa pendidikan iman tidak dibangun dengan tekanan, tetapi dengan kedekatan hati dan komunikasi yang baik.

Lebih menakjubkan lagi adalah jawaban Nabi Ismail 'alaihissalam. Di usia yang masih muda, ia telah memiliki iman yang kokoh dan ketaatan yang luar biasa. Ia tidak membantah, tidak menolak, bahkan tidak ragu. Ia justru berkata: "*Lakukanlah apa yang diperintahkan kepadamu.*"

Inilah buah dari pendidikan tauhid yang ditanamkan sejak kecil. Anak yang

dibesarkan dengan iman akan tumbuh menjadi pribadi yang siap taat kepada Allah, bahkan dalam ujian yang paling berat sekalipun.

Kisah ini juga mengajarkan bahwa ketaatan kepada Allah harus didahulukan di atas segala hal, termasuk perasaan dan kecintaan kepada keluarga. Allah Ta'ala berfirman:

فَلَمَّا أَسْلَمَا وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ

"Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya di atas pelipisnya." (QS. Ash Shaffat: 103)

Kata "*aslamaa*" (keduanya berserah diri) menunjukkan bahwa baik ayah maupun anak sama-sama tunduk total kepada perintah Allah. Inilah puncak pendidikan: ketika anak dan orang tua sama-sama berjalan dalam ketaatan.

Dalam kehidupan sehari-hari, orang tua sering kali lebih fokus pada pendidikan dunia nilai akademik, keterampilan, dan masa depan karier. Semua itu penting, namun tidak boleh mengalahkan pendidikan iman. Sebab, tujuan utama mendidik anak adalah agar mereka mengenal Allah dan taat kepada-Nya.

Rasulullah ﷺ bersabda:

"*Perintahkan anak-anak kalian untuk shalat ketika mereka berusia tujuh tahun...*" (HR. Sunan Abu Dawud, dinilai shahih oleh para ulama)

Hadits ini menunjukkan bahwa pendidikan ibadah harus dimulai sejak dini, dengan pembiasaan dan keteladanan.

Dari kisah Nabi Ibrahim, kita belajar bahwa: Anak perlu diajak berdialog, bukan hanya diperintah. Keteladanan orang tua adalah kunci utama pendidikan. Iman yang kuat akan melahirkan ketaatan, bahkan dalam keadaan sulit.

Meneladani Semangat IMAM SYAFI'I DALAM MENUNTUT ILMU

Di tengah dunia yang penuh dengan distraksi dan berbagai kesibukan yang kurang bermanfaat, seorang mukmin hendaknya mampu memilih jalan yang lebih bernilai, yaitu menyibukkan diri dengan amal dan menuntut ilmu. Salah satu teladan besar dalam hal ini adalah Imam Syafi'i, yang sejak kecil telah menunjukkan kecintaan luar biasa terhadap ilmu. Dalam keterbatasan, beliau tetap berusaha belajar dengan sungguh-sungguh, bahkan menghafal dan menulis di berbagai media sederhana demi menjaga ilmunya. Semangat inilah yang perlu ditanamkan pada siswa saat ini. Di tengah banyaknya godaan yang dapat mengalihkan fokus belajar, siswa perlu memiliki kesadaran untuk tetap disiplin, menghargai waktu, dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu. Karena sejatinya, setiap proses belajar adalah bagian dari amal kebaikan yang akan membawa manfaat, baik di dunia maupun di akhirat.

Bimbel Spectrum Lumajang hadir sebagai pendamping dalam proses tersebut. Dengan suasana belajar yang nyaman dan bimbingan yang intensif, siswa diarahkan untuk tidak hanya memahami pelajaran, tetapi juga



membangun kebiasaan belajar yang baik dan bertanggung jawab. Melalui semangat meneladani Imam Syafi'i, diharapkan lahir generasi yang tidak mudah terpengaruh oleh kesibukan dunia yang sia-sia, tetapi tetap fokus pada ilmu dan amal.

Karena saat dunia sibuk dengan konflik, orang beriman memilih untuk sibuk dengan amal.

Untuk informasi kegiatan selengkapnya, stay tune di Instagram @bimbelspectrumlumajang

Melalui kegiatan ini, Bimbel Spectrum berharap dapat terus mendorong siswa untuk semakin mencintai dan menghafal Al-Qur'an. Ingin mengikuti berbagai kegiatan Bimbel Spectrum lainnya? Yuk segera daftarkan diri kamu di **BIMBEL SPECTRUM** Lumajang

Bimbel buka mulai hari
Senin-Kamis jam 15.00 – 16.30 WIB
Bimbel Al-Qur'an pukul 15.00 – 16.30 WIB
Bimbel Akademik pukul 16.30 – 17.30 WIB

INFO & PENDAFTARAN

Instagram : @bimbelspectrumlumajang
WhatsApp : 0821 4210 9430 (Admin)
0853 3755 5152 (Bunda Yuni)



Raja Dunia Yang Berbahagia **HANYA 14 HARI**

Sebagaimana setiap orang bisa bahagia. Setiap orang pun bisa merasakan derita dan kesempitan jiwa. Walaupun dia seorang yang kaya lagi berkuasa. Jiwanya bisa sempit di tengah kelapangan dunia yang ia miliki. Jiwanya gelisah walaupun orang bercita-cita menjadi dirinya. Sebagaimana kisah Abdurrahman an-Nashir.

Abdurrahman an-Nashir adalah seorang raja terjaya dalam sejarah Andalusia. Di masa raja sebelumnya, Bani Umayyah di Andalusia mengalami kemunduran. Kekuasaan mereka hanya Cordoba dan sekitarnya. Abdurrahman an-Nashir membawa perubahan. Kemunduran mereka berubah menjadi

kejayaan. Bani Umayyah tak hanya menguasai Iberia (Portugal dan Spanyol) tapi juga menguasai Afrika Utara yang di seberang laut itu.

Abdurrahman berani menyatakan diri sebagai khalifah kaum muslimin. Menandingi Dinasti Abbasiyah di Baghdad dan Famiyah



di Kairo. Ia bangun kota yang indah. Sebuah kota modern yang dinamai Madinah az-Zahra yang puing-puingnya masih bisa kita saksikan sekarang. Gelar an-Nashir (sang pemenang) pun ditempelkan dibelakang namanya. Dia adalah Abdurrahman bin bin Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin al-Hakam bin ar-Rabadhi bin Abdurrahman ad-Dakhil. Seorang putra terbaik Bani Umayyah.

Abdurrahman lahir sekitar tahun 277 H. Ayahnya terbunuh pada tahun tersebut. Hanya 21 hari setelah kelahirannya. Abdurrahman an-Nashir adalah raja pertama Andalusia yang digelar amirul mukminin. Karena begitu banyak penaklukan yang dilakukan di masa pemerintahannya. Ia menjadi raja saat berusia 22 tahun. Orang-orang Eropa di zamannya sangat menghormatinya. Dan para sejarawan Eropa menyebutnya raja terbaik benua biru itu.

Abdurrahman an-Nashir wafat pada Bulan Ramadhan 350 H. Masa pemerintahannya berlangsung selama 50 tahun 6 bulan 3 hari. Ia wafat pada usia 73 tahun 7 bulan. Dengan meninggalkan sebuah wasiat tentang dunia.

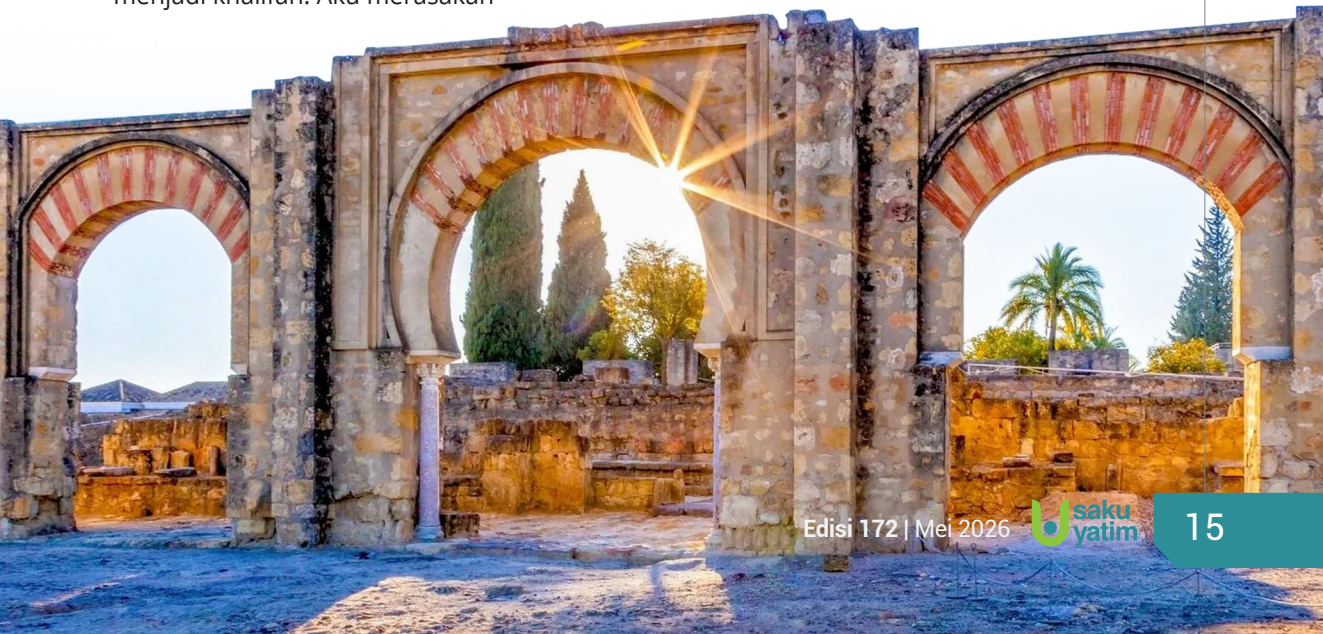
Saat Abdurrahman an-Nashir wafat ditemukan tulisan tangannya yang berisi tentang nasihat dalam menjalani kehidupan. Berikut ini wasiatnya: "Telah berlalu 50 tahun sejak aku diangkat menjadi khalifah. Aku merasakan



kemakmuran, kemuliaan, dan kenikmatan. Para raja menghormatiku. Takut padaku. Dan hasad dengan apa yang kumiliki. Allah anugerahkan padaku luas kekuasaan yang dicita-citakan banyak orang. Lalu ku hitung hari-hari bahagiaku. Selama rentang waktu yang panjang ini (50 tahun menjabat khalifah) ternyata hanya 14 hari saja. Celaka. Hai orang-orang yang merenungkan hakikat dunia ini, tak ada ketulusan (pada dunia) dan betapa amat pelitnya dia terhadap seorang raja sekalipun." (Will Durant, Qishah Al-Hadharah, Terj. Zaki Najib Mahmud dan tim. Cet Dar al-Jail Beirut. 13/283-284).

Oleh Nurfitri Hadi (@nfhadi07)

Artikel www.KisahMuslim.com



Ayam Songkem

Bahan-bahan

1. 1 jam
2. 10 porsi
3. 1 ekor ayam
4. secukupnya Minyak panas
5. 2 batang serai
6. 6 lembar daun salam
7. secukupnya Daun pisang

Bahan Marinasi :

- 2 sdm saus tiram
- 2 sdm garam
- 1 sdt lada putih bubuk
- 2 sdm minyak wijen
- 4 sdm tepung tapioka
- Bumbu Kasar :
- 20 buah cabai merah keriting
- 10 buah cabai rawit
- 15 siung bawang merah
- 10 siung bawang putih
- 2 batang daun bawang
- 1 bungkus terasi kecil
- 2 sdt kaldu ayam/jamur
- 1 sdm gula pasir
- 1 sdt garam

Cara Membuat

1. Marinasi ayam dengan semua bumbu marinasi minimal selama 30 menit.
2. Siapkan bumbu kasar lalu chopper atau blender kasar bumbu.
3. Siapkan minyak panas lalu campurkan dengan bumbu kasar dan biarkan bumbu matang dalam minyak panas.
4. Siapkan daun pisang dan masukkan ayam yang sudah dimarinasi, bumbu kasar, daun salam dan serai. Bungkus ayam lalu kukus selama 45 menit.
5. Setelah matang, angkat lalu sajikan. Selamat mencoba

Doa Memohon Ampunan Atas Segala Kezaliman

اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ
الدُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ فَاعْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ
وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

(Artinya: *Ya Allah, sesungguhnya aku telah menzalimi diriku sendiri dengan kezaliman yang besar. Tiada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau. Ampunilah aku dengan ampunan dari-Mu. Kasihanilah aku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*)

(Muttafaqun 'alaih)

[HR. Bukhari, no. 834 dan Muslim, no. 2705]

TOKO PERHIASAN EMAS
"SUMBER EMAS"
 STAND PASAR BARU UTARA BLOK E33 LUMAJANG
MENJUAL EMAS MURAH/ MUDAH DENGAN HARGA MURAH

TELAH DIBUKA
OUTLET KEDUA
MARTABAK HAWAII AND BAR
 Lebih Lengkap Dengan
 Varian Minuman Yang Tersedia
 di JL. A. YANI NO. 179
 (UTARA PLN SUKODO)
 SUKODONO LUMAJANG

Bima
 CAKE AND COOKIES
 BBM : 59D09529
 Telp
081236745049

Pastel Watik
 ASLI Jatiroto
 Menerima Pesanan
WhatsApp
082 335 371 022

SANJAYA Putra
 Melayani :
 Tour Pariwisata Pulau Jawa & Bali
 Hubungi :
 Bpk. H. IKHSAN .S.
 081 358 870 612
 Hj. IDA PRATIWI
 Toko Arja Anugrah
 Jl. Bengawan Solo Z3 Lumajang

ETALASE AQILA
 Add Pin BBM 5B8F1981
 Ketik "join group EA"
 Dapatkan Kenyamanan Belanja Online
 dengan barang datang 3-10 hari kerja

Toko Pelangi
 Jl. Suwandak Timur No. 224
 No. Hp. 087757134658

Pelangi Bunda
 Bakery & Cakes

HOEMAH FROZEN
 Jalan. Lapangan
 Desa Kebonagung
 Sukodono - Lumajang
087757244712

BUMBU PECEL & GADO-GADO
"DELIMA"
 Sedap, Lesat, Tanpa Bahan Pengawet
 Hubungi : Ibu Lies Hp. 0813 3643 9595
 Jl. Delima No. 6 Sukodono - Lumajang

ROCIO water
 Solusi Air
 Minum Sehat

SYAKIRA MUSLIMAH
 Distributor Fashion Muslim Besar di Indonesia
 Perumahan Sukasari blok J14 RT 03 RW 11
 kel. Rogotrunan, Lumajang
 082143165214 @syakira.muslimah

YUUUKZ... NGEMIL
 sambil
NGAMAL
 082334620482
 Jl. Veteran Km. 12 Kandangan Lumajang
 (Belakang Block Chickit)

Kebab Zara
 Maryam
 Alamat :
 Jl. Abu Bakar No.6
 Belakang Majid Agung
 HP. 085 655 575 544

Muslim Herbal
 Produk Kesehatan :
 • Jilbab
 • Berlempeng Kapsul Kesehatan
 • Gula / Protein
 • Sereal / Kacang / Biskuit
 • Produk Lain
 Produk Digital :
 • T-shirt / Tas / Kanvas / Stiker
 • Tumbler / Gelas
 • Mug / Gelas / Botol
 • Tas / Kanvas / Stiker
 • Produk Lain
 0818 1037 1026 muslimherbal@gmail.com
 Mas Dan Syah muslim_official Lumajang, Jawa Timur

OLEH-OLEH KHAS LUMAJANG
"Amaliyah"

Agatha
 CARDS & SOUVENIR
 081 227 132 87

AQIQAH PERUBAHAN
 0812 400 (Tawakul) 1201 (Vivi)
 085 655 575 544
 (M. Dhuha Majid dan Z. A. A. 1000 no. 2100)

LAZ Saku Yatim mengajak masyarakat (yang memiliki usaha)
 menginfakkan sebagian keuntungannya untuk Beasiswa Anak Yatim Dhuafa.
Siapa yang mau menyusul?

Dengan mengucap
saya bersedia menjadi Donatur Lembaga Amil Zakat Saku Yatim

Nama :
(Harap di sesuai KTP dan nama panggilan jika perlu)

No Telp/ HP :

Alamat Rumah :

Alamat Kantor :

Nama Instansi :

E Mail :

Alamat Pengambilan :

Jenis Pengambilan : ☐ Via Petugas ☐ Via transfer ☐ Via Datang ke RPI

Bersedia Menyalurkan : ☐ Zakat ☐ Infaq ☐ Shodaqoh ☐ Wakaf

☐ Rp 50.000 ☐ Rp. 100.000 ☐ Rp. 200.000.-/bulan

☐ Rp.

....., 20
Petugas

Donatur

(.....)

(.....)



Sahabat Saku Yatim
Sedekah Shubuh Seikhlasnya (S3)
Sangat Berartik Bagi Mereka

Program (S3)* Anda, dipergunakan untuk :

1. Beasiswa Yatim Dhuafa
2. Beasiswa Santri Yatim Dhuafa Pesantren Tahfidzul Qur'an
3. Pembinaan Yatim Dhuafa

LAPORAN KEUANGAN MARET 2026

LAZ SAKU YATIM INDONESIA

NO	KETERANGAN		PENERIMAAN		PENGELUARAN	
			Rp	164,652,171		
	RINCIAN SALDO					
	SALDO SEDEKAH PEMBANGUNAN	Rp	67,994,717			
	SALDO SEDEKAH QURAN	Rp	5,321,350			
	SALDO MUKENAH	Rp	230,000			
	SALDO TABUNGAN QURBAN FEBRUARI	Rp	2,715,500			
	SALDO DANA INFAQ BEASISWA					
	SALDO DANA KESEHATAN					
	SALDO FIDYAH FEBRUARI	Rp	5,064,300			
	SALDO ZIS BULAN FEBRUARI	Rp	68,374,080			
	SALDO BUKA PUASA	Rp	14,952,224			
POS PENERIMAAN BULAN MARET						
1	POS INFAQ	Rp	397,702,506			
2	POS ZAKAT	Rp	141,112,500			
3	POS WAQAF	Rp	-			
	SEDEKAH PEMBANGUNAN	Rp	7,515,100			
4	POS QURBAN	Rp	-			
5	POS FIDYAH	Rp	2,616,000			
6	POS KEMANUSIAAN	Rp	-			
JUMLAH PENERIMAAN			Rp	548,946,106		
POS PENGELUARAN BULAN MARET						
1	BIDANG PENDIDIKAN				Rp	75,347,450
2	BIDANG EKONOMI				Rp	3,405,000
3	BIDANG KESEHATAN				Rp	-
4	BIDANG DAKWAH				Rp	256,317,050
5	BIDANG SOSIAL				Rp	66,195,600
6	BIDANG SDM DAN OPERASIONAL PEGAWAI				Rp	29,093,520
8	BIDANG PEMBANGUNAN				Rp	-
9	BIDANG SEDEKAH PEMBANGUNAN				Rp	2,100,000
10	QURBAN				Rp	-
11	LKSA YAYASAN RPI					
12	DANA NON ZISWAF	Rp	40,557,26		Rp	488,790.49
13	LAIN-LAIN		-		Rp	-
14	DANA PENYISIHAN				Rp	-
JUMLAH PENERIMAAN DAN PENGELUARAN BULAN MARET 2026			Rp	548,986,663	Rp	432,947,410
SISA SALDO MARET 2026			Rp	116,039,253	Rp	116,039,253
SALDO SETARA KAS MARET 2025			Rp	280,691,424	Rp	280,691,424
RINCIAN SALDO LAZ SAKU YATIM INDONESIA						
NO						
1	SALDO FIDYAH	Rp				2,998,900
2	SALDO DANA KESEHATAN	Rp.				-
3	SALDO DANA INFAQ BEASISWA	Rp				-
4	SISA SALDO ZIS BULAN MARET	Rp				187,787,021
5	SALDO BUKA PUASA RAMADHAN	Rp				5,573,724
JUMLAH			Rp			196,359,645
RINCIAN SALDO SEDEKAH JARIYAH						
NO						
1	SALDO WAQAF SEDEKAH PEMBANGUNAN	Rp				74,908,928
2	SALDO WAQAF SEDEKAH AL-QUR'AN	Rp				6,477,350
3	SALDO WAQAF SEDEKAH MUKENAH	Rp.				230,000
JUMLAH			Rp			81,616,278
NB : SALDO TAB QURBAN FEBRUARI 2026			Rp			2,715,500

Rekening Donasi An. LAZ Saku Yatim Indonesia

BANK	INFAQ	ZAKAT	WAQAF
Mandiri	14300.4040.6868	14300.3030.2929	14300.6161.7575
BSI-BSM	717.999.7899	717.888.7895	7059.113.202
BNI	37.5600.9999	-	34.5560.9999
BRI	0044.0100.0069.561	0044.0133.3333.566	0044.0100.0000.567
BCA	125.2121.999	125.5410.999	125.1300.777
Bank Jatim	0093.0000.72	-	0093.0000.81



Jalan Raya Tempeh 111
Selatan Indomaret
081234670679



Griya Busana Muslim

حانظان

Jl. Kyai Ghozali No.2 Lumajang (0334-881212)



maanah Listrik

Toko Alat Listrik
dan Elektronik

JL. MUSI (DEPAN PERUM RANGGA) DUSUN BLIMBING
DESA SUMBEREJO SUKODONO-LUMAJANG

 **0895 2180 0645**





GIZI Qurban

Berbagi Berkah Untuk Yatim Dhuafa
& Santri Tahfizhul Qur'an

Pilihan Paket Qurban :



Patungan Sapi / Kambing

Rp.2.800.000



1 Ekor Sapi

Rp.19.600.000

Rekening & Informasi Qurban

**Bank
Jatim**

0093.0000.72

an. LAZ Saku Yatim Indonesia

Layanan Penjemputan

0822 4503 0303

